

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada anak sekolah yang dirawat di rumah sakit, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sebagian besar anak usia prasekolah mengalami kecemasan efek hospitalisasi terhadap tindakan keperawatan pemasangan jarum infus dengan kategori ringan yaitu sebanyak 17 orang (56,7%).
2. Faktor perpisahan dengan orang tua, lingkungan asing, tingkat ketergantungan, takut terhadap cedera tubuh, dan pembatasan aktivitas tidak berpengaruh terhadap tingkat kecemasan efek hospitalisasi yang dialami anak usia prasekolah terhadap tindakan keperawatan pemasangan jarum infus yang ditunjukkan dengan nilai F sebesar 1,557 dengan taraf signifikansi 0,205 lebih besar dari 0,05. Faktor-faktor tersebut mempunyai kontribusi sebesar 10,3%.
3. Ada faktor yang dominan yang mempengaruhi tingkat kecemasan efek hospitalisasi yang dialami anak usia prasekolah terhadap tindakan keperawatan pemasangan jarum infus di RSUD Panembahan Senopati Bantul yaitu faktor perpisahan orang tua dengan ditunjukkan bahwa nilai t faktor perpisahan orang tua $t=-2.024$ dengan nilai $p=0.055$.

B. Saran

1. Rumah Sakit RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

- a) Diharapkan manajemen rumah sakit memahami kecemasan akibat efek hospitalisasi pada anak prasekolah dan memberikan pelatihan kepada perawat anak tentang *atraumatic care* dan

sebagai syarat perawat yang bekerja diruang perawatan anak sudah bersertifikat *atraumatic care*.

- b) Rumah sakitl hendaknya menyediakan ruangan khusus untuk orang tua dalam mendampingi anak selama di rumah sakit dan tempat konseling orang tua pasien anak.
- c) Rumah sakit hendaknya membuat prosedur tetap tentang penadampingan anak selama dirawat maupun selama anak menjalani prosedur tindakan keperawatan maupun tindakan medis untuk mengurangi dampak perpisahan dan trauma. .
- d) Rumah sakit diharapkan lebih memperhatikan perawatan pada anak-anak yang dirawat di rumah sakit dengan menerapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan misalnya waktu kunjungan orang tua yang tidak dibatasi.

2. Perawat

- a) Bagi perawat di ruang anak secara umum dan khususnya di bangsal anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta agar dapat lebih melibatkan keluarga dalam perawatan anak agar dapat membantu menurunkan kecemasan perpisahan yang dialami oleh anak dan juga efek-efek negative dari hospitalisasi.
- b) Perawat perlu memahami konsep stres hospitalisasi dan prinsip-prinsip asuhan keperawatan melalui pendekatan keperawatan.
- c) Perawat perlu membina hubungan terapeutik, dalam tatanan pelayanan kesehatan anak, melalui penggunaan tindakan yang dapat mengurangi stress fisik distress psikologis yang dialami anak maupun orang tuanya

3. Peneliti yang akan datang

- a) Sangat dibutuhkan alat ukur yang shahih dan handal sesuai dengan faktor-faktor yang akan diteliti yang dapat menimbulkan

kecemasan pada anak usia prasekolah yang di rawat di rumah sakit.

- b) Waktu penelitian lebih lama dan jumlah responden yang lebih banyak sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti.
- c) Penelitian yang akan dilakukan mempertimbangkan karakteristik subyek penelitian, dimana disarankan agar lebih spesifik sehingga jawaban yang diberikan sesuai dengan kondisi responden.
- d) Agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kecemasan pada anak yang dirawat di rumah sakit, melihat banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi dan sangat penting untuk mengurangi kecemasan yang dialami oleh anak ketika mereka dirawat.
- e) Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dan dikembangkan pada tahap usia anak yang lain.

4. Keluarga pasien

Diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan yang seoptimal mungkin bagi anak yang dirawat di rumah sakit guna mencegah kecemasan klien yang maladaptif.